

## BAB V

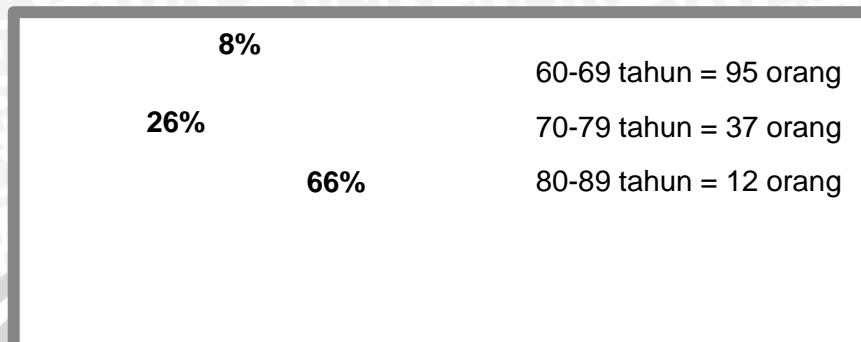
### HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Dalam bab ini dijabarkan hasil selama melaksanakan pada lansia di Dinoyo RW II Malang. Penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang faktor resiko hipertensi dengan kejadian hipertensi pada lansia di Dinoyo RW II Malang telah dilakukan pada tanggal 5-8 Juni 2013.

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk diagram, grafik, dan narasi. Penyajian hasil penelitian di bagi dalam 2 bagian yaitu: 1) Data umum tentang karakteristik responden yaitu umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, dan pekerjaan, 2) Data khusus menampilkan masing-masing frekuensi tingkat pengetahuan dan kejadian hipertensi pada lansia di Dinoyo RW II Malang, 3) Analisa data hubungan tingkat pengetahuan tentang faktor resiko hipertensi dengan kejadian hipertensi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 144 orang lansia.

**5.1 Data Umum**

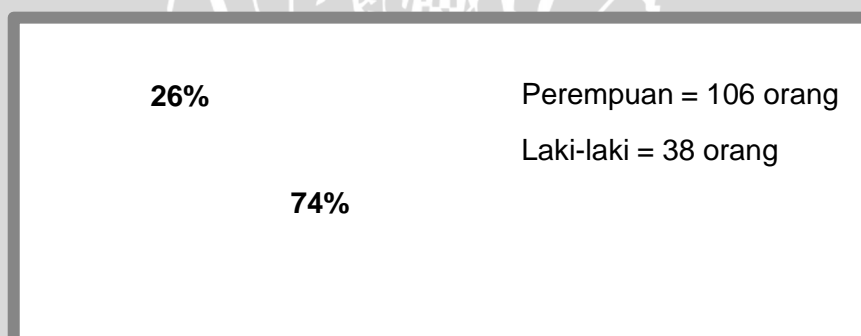
**5.1.1 Karakteristik Lansia berdasarkan Umur**



Gambar 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Gambar 5.1 di atas menunjukkan bahwa umur terbanyak responden yaitu umur 60-69 tahun sebesar 66% (95 orang) dan paling sedikit yaitu umur 80-89 tahun sebesar 8% (12 orang).

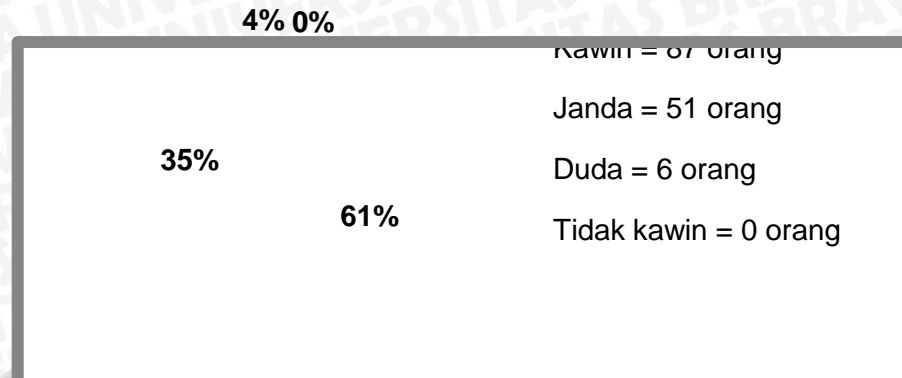
**5.1.2 Karakteristik Lansia berdasarkan Jenis Kelamin**



Gambar 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 5.2 di atas menunjukkan sebagian besar responden 106 orang (74%) berjenis kelamin perempuan dan 38 orang (26%) berjenis kelamin laki-laki.

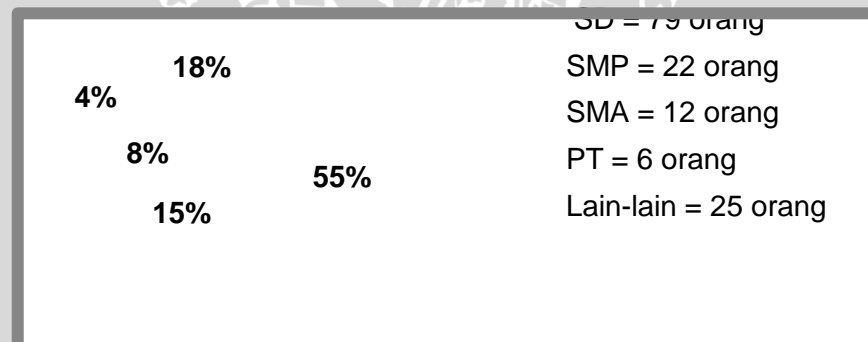
### 5.1.3 Karakteristik Lansia berdasarkan Status Perkawinan



Gambar 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Status

Gambar 5.3 di atas menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 61% responden berstatus kawin (87 orang). Sedangkan yang paling rendah yaitu 0% untuk yang berstatus tidak kawin.

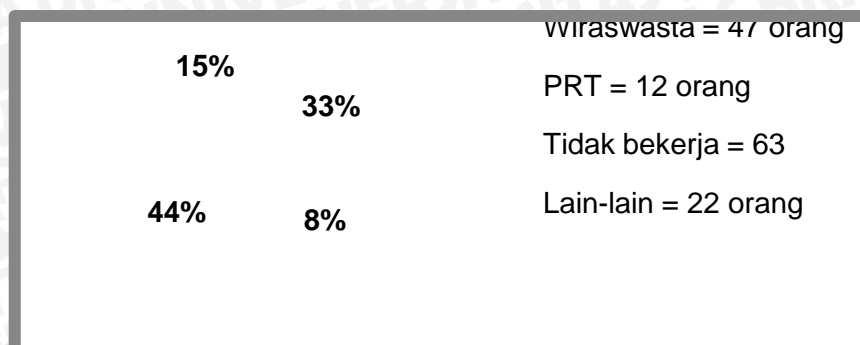
### 5.1.4 Karakteristik Lansia berdasarkan Pendidikan



Gambar 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Gambar 5.4 di atas menunjukkan bahwa lansia dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan mayoritas yaitu sebesar 55% responden (79 orang). Dan lansia dengan tingkatan pendidikan Perguruan Tinggi (PT) merupakan minoritas yaitu sebesar 4% responden (6 orang).

### 5.1.5 Karakteristik Lansia berdasarkan Pekerjaan



Gambar 5.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambar 5.5 di atas menunjukkan bahwa responden berdasarkan pekerjaan didapatkan yang tidak bekerja sebanyak 63 orang (44%) merupakan yang terbanyak, sedangkan yang terkecil / tersedikit adalah responden dengan pekerjaan sebagai Pembantu Rumah Tangga (PRT) sebanyak 12 orang (8%).

### 5.2 Tingkat Pengetahuan Lansia tentang Faktor Resiko Hipertensi

Table 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Faktor Resiko Hipertensi

No.	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Tinggi	34	24
2	Sedang	42	29
3	Rendah	68	47
<b>Total</b>		<b>144</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 48% responden (69 orang) memiliki pengetahuan rendah tentang faktor resiko hipertensi. Sedangkan sebagian kecil yaitu 29% responden (42 orang)

yang memiliki pengetahuan sedang tentang faktor resiko hipertensi dan 23% responden (34 orang) yang memiliki pengetahuan tinggi.

### 5.3 Kejadian Hipertensi pada Lansia

Table 5.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Hipertensi pada Lansia

No	Kejadian Hipertensi	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Hipertensi	83	58
2	Tidak Hipertensi	61	42
<b>Total</b>		<b>144</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa 58% responden (83 orang) mengalami hipertensi. Dan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 42% responden (61 orang).

### 5.4 Analisa Data

#### 5.4.1 Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Faktor Resiko Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia

Tabel Silang 5.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Faktor Resiko Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia Di Dinoyo RW II Malang

Tingkat Pengetahuan Lansia tentang Faktor Resiko Hipertensi	Kejadian Hipertensi				Jumlah	
	Hipertensi		Tidak Hipertensi			
	F	%	F	%	F	%
<b>Baik</b>	5	4	29	20	34	24
<b>Sedang</b>	11	8	31	21	42	29
<b>Rendah</b>	67	46	1	1	68	47
<b>Jumlah</b>	83	58	61	42	144	100

Sumber : Data Primer Diolah

Dari tabel 5.3 dapat dilihat bahwa lansia yang memiliki pengetahuan baik dengan mengalami hipertensi sebesar 4% (5 orang) dan yang tidak mengalami hipertensi sebesar 20% (29 orang). Lansia yang memiliki pengetahuan sedang dengan mengalami hipertensi sebesar 8% (11 orang) dan yang tidak mengalami hipertensi sebesar 21% (31 orang). Sedangkan lansia yang memiliki pengetahuan rendah dengan mengalami hipertensi sebesar 46% (67 orang) dan yang tidak mengalami hipertensi sebesar 1% (1 orang).

Berdasarkan data diatas kemudian dicari hubungan antara tingkat pengetahuan tentang faktor resiko hipertensi dengan kejadian hipertensi pada lansia menggunakan uji korelasi Chi-Square melalui program *SPSS 16 for Windows*. Berdasarkan hasil uji korelasi Chi-Square untuk variabel tingkat pengetahuan dengan kejadian hipertensi, dimana diperoleh nilai  $\chi^2$ hitung sebesar 89,246 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-sided)) sebesar 0,000. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, terlihat bahwa nilai  $\chi^2$ hitung (89,246) >  $\chi^2$ tabel[(2-1)(3-1);0,05] (5,991) serta nilai signifikansi (0.000) <  $\alpha$  (0,05) jadi  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang faktor resiko hipertensi dengan kejadian hipertensi pada lansia di Dinoyo RW II Malang.